

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
MANYARATUS DENGAN KHATAMUL QURAN
DI KABUPATEN BARITO KUALA**

TESIS

**OLEH:
MUHAMMAD TURIANSYAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025M/1446H**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
MANYARATUS DENGAN KHATAMUL QURAN
DI KABUPATEN BARITO KUALA**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister**

**OLEH
MUHAMMAD TURIANSYAH
230211020055**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025M/1446H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

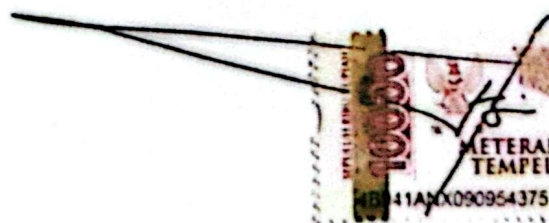
Nama : Muhammad Turiansyah
Nim : 230211020055
Tempat, Tanggal Lahir : Marabahan, 10 Juli 1979
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya yang berjudul: **"Internalisasi Tradisi Manyaratus Dengan Khatamul Qur'an Di Kecamatan Marabahan, Bakumpai, Koeripan Kabupaten Barito Kuala"** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 2025

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red revenue stamp. The stamp is rectangular and contains the text '10000' in large red numbers, 'METERAI TEMPEL' in black, and a serial number '41A0X090954375' at the bottom. The signature is a cursive script that starts with a long horizontal stroke and ends with a loop.

Muhammad Turiansyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1439/Un.14/IV/UPM-BP/09/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Turiansyah
NIM	: 230211020055
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Tradisi Manyaratus dengan Khatamul Quran di Kabupaten Barito Kuala

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 16 September 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Tradisi Manyaratus

Dengan Khatamul Quran Di Kabupaten Barito Kuala

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD TURIANSYAH

230211020055

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat
diajukan kepada Dewan Penguji**

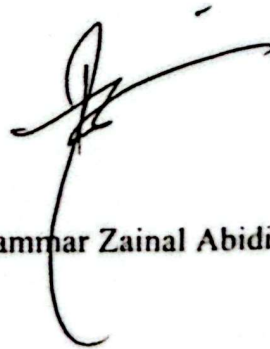
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.

Tanggal:

Pembimbing II



Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, M.A

Tanggal:

PENGESAHAN TESIS

**Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Manyaratus
Dengan Khatamul Quran Di Kabupaten Barito Kuala**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

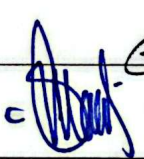
**MUHAMMAD TURIANSYAH
NIM. 230211020055**

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 19 Desember 2025

Dewan Penguji

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. M. Ramli, M.Pd	1. 
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamali, M.Pd	2. 
3. Dr. M. Noor Fuady, M. Ag	3. 
4. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana




Prof. Dr. Mujiburrahman, MA
NIP. 197112091996031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tiada kira kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya dan memberikan kesehatan, kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik.

Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan yang mulia Nabi Muhammad Saw beserta para sahabat, keluarga, tabi'in dan tabi'at dari dulu, sekarang hingga akhir zaman. Atas karunia dan rahmat Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dalam bentuk tesis yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Tradisi Manyaratus Dengan Khatamul Quran Di Kabupaten Barito Kuala".

Penyelesaian tesis ini tidaklah mudah. Namun dengan izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, dan motivasi yang sangat besar nilainya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, MPd yang telah memberikan dukungan morilnya kepada seluruh mahasiswa Program Pascasarjana.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekaligus Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd yang telah menyetujui judul tesis ini.
3. Ketua Prodi Magister PAI sekaligus memberikan, Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd, yang telah berkenan dan banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran-saran tentang materi tesis yang sangat berguna untuk penyempurnaan penulisan tesis ini.
4. Pembimbing II, Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, M.A yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi dan saran-saran konstruktif kepada penulis.
5. Para Dewan penguji di sidang Tesis ini yang telah memberikan masukan, pengetahuan, arahan dan bimbingan kepada penulis untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan tesis ini hingga selesai.

6. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan kepada penulis selama menuntut ilmu di Program Pascasarjana.
7. Isteri tercinta, Nurhidayati, S.Pd yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan pendidikan Magister ini.
8. H. Syafi'i bin KH. Basuni bin KH.abdul Murid bin alamah Jafiri bin qadi Abdushshamad bin mufti jamalaudin bin syeh arsyad albanjari selaku penjaga kubah Qadi Abdushshamad
9. KH. Asqalani bin KH. Basyiuni bin Abu talhah bin Qadi abdushshamad bin Mufti Jamaluddin bin syeh Arsyad albanjari, Ustadz Abda'i bin KH. Tauson Ma'ruf, Ustadz Mobarrak Bin KH. Qastolani, LC bin KH. Basyiuni bin abu talhah bin qadi Abdushshamad bin mufty jamaluddin bin arsyad albanjari dan Drs. KH. Zahran yang bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi penting terkait penelitian ini.
10. Teman-teman lokal dan semua rekan-rekan mahasiswa angkatan 2023 yang menjadi inspirasi dan motivasi di masa menempuh pendidikan magister ini dengan canda dan tawa bersama kalian, dengan kalian aku mengetahui bahwa disini aku bukan hanya mendapatkan ilmu namun juga menemukan keluarga baru dan terimakasih atas segala bantuannya.

Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pencari ilmu dan berbagai pihak, semoga Allah SWT. mengganjar dengan pahala yang berlipat ganda atas segala bantuan dan kebaikan kepada semua pihak yang membantu penyelesaian tesis ini.

Banjarmasin,

Penulis

Muhammad Turiansyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	s\`a'	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h\`a'	h\}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s\}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d\}	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متكبر	Ditulis	Mutakabbir
القدوس	Ditulis	al-qudu>s

III. Ta'marbutah Di Akhir Kata

a. Bila dimatikan *h*

جامعة	Ditulis	ja>mi'ah
مكتبة	Ditulis	Maktabah

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

	Ditulis	al-maktabah al-jami>lah
--	---------	-------------------------

IV. Vokal Pendek

(َ)	Fathah	Ditulis	A
(ِ)	Kasrah	Ditulis	I
(ُ)	Dammah	Ditulis	U
شكر	Fathah	Ditulis	Syakara
قرأ	Kasrah	Ditulis	quri’a
يذوق	Dammah	Ditulis	yant}iqu

V. Vokal Panjang

1	Fathah + Alif ك م ل ة	Ditulis	a> ka>milah
2	Fathah + ya mati صلى	Ditulis	a> s}alla>
3	Kasrah + ya mati شديد	Ditulis	i> syadi>d
4	Dammah + wawu mati صدر	Ditulis	u> s}udu>r

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati رويد	Ditulis	ai ruwaidun
2	Fathah + wawu mati وفر عون ذي الوناد	Ditulis	au wa fir'auna z\i al- auta>d

VII. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Postrof

أند تم أش دخلق ا	Ditulis	a'antum asyahddu khalqan
------------------	---------	-----------------------------

VIII. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'a>n
الكتاب	Ditulis	al-kita>b

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan diidgamkan

الصبح	Ditulis	as}-s}ubh}u
الساهرة	Ditulis	as-sa>hirah

IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisanya

بروالدين	Ditulis	birru al-wa>lidaini
إذا الشمس	Ditulis	Iz\ a asy-syamsu

ABSTRAK

Muhammad Turiansyah, 230211020055 “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Manyaratus Dengan Khatamul Quran Di Kabupaten Barito Kuala”. Bimbingan Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag.,M.Pd. dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, M.A ada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Tahun Lulus 2025.

Kata Kunci: Nilai-Nilai, Tradisi, dan Khatamul Qur'an.

Indonesia merupakan negeri yang kaya akan warisan budaya dan nilai-nilai keagamaan yang terinternalisasi dalam kehidupan masyarakatnya. Di antara kekayaan tersebut, tradisi keagamaan lokal yang berpadu dengan nilai-nilai Islam menjadi bentuk akulturasi yang unik dan berharga. Salah satu tradisi yang menarik untuk diteliti adalah tradisi Manyaratus yang disandingkan dengan kegiatan Khatamul Qur'an, sebagaimana yang berkembang di Kecamatan Marabahan, khususnya di lingkungan masyarakat Dayak Bakumpai di Koeripan dan Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis latar belakang munculnya tradisi Manyaratus dalam masyarakat Dayak Bakumpai di Kecamatan Marabahan serta menjelaskan secara rinci proses pelaksanaan serta struktur kegiatan tradisi Manyaratus yang disandingkan dengan Khatamul Qur'an dan untuk mengidentifikasi dan mengkaji nilai-nilai yang terinternalisasi dalam tradisi Manyaratus dari perspektif Pendidikan Islam dan teori etnopedagogik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif-analitis yang bertujuan untuk menggali secara mendalam makna, nilai, dan proses internalisasi tradisi Manyaratus yang terintegrasi dengan kegiatan Khatamul Qur'an. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi *Manyaratus* dengan Khatmul Qur'an sudah dilakukan sejak zaman almarhum Qodhi H. Abdusshamad Albakumpai bin Mufti H. Jamalauddin bin Qodhi Arsyad Al-Banjari di kampung dayak bakumpai (sekarang Kec. Marabahan) kabupaten barito kuala. Beliau lahir pada tanggal 24 Dzulqa'idah 1237 H bertepatan dengan 12 Agustus 1822 M di Kampung Penghulu Tengah Marabahan. Proses pelaksanaan tradisi *Manyaratus* dimulai pada malam hari, yakni pembacaan Al-Qur'am atau batamat Qur'an. Keesokan harinya mulai dari pukul 8 pagi sampai dengan pukul 10 siang dilaksanakan pelaksanaan baakramal pembacaan kitab “Khatamul Qur'an”. Prosesi tradisi ini dimulai dari pembacaan Surah Adh-Dhuha sampai selesai yang dibaca oleh orang banyak. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan do'a selamat, doa halarat, hadarat, dan kiparat. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca surah yasin, kemudian membaca ritual khatamul qur'an (menggunakan kitab “Khatmul Qur'an) disambung dengan nasyid dzikir Bakumpai (dipandu dengan group khusus). Terdapat nilai-nilai religius (taqwa dan syukur), sosial (gotong royong dan persatun) dan budaya lokal. Sehingga mekanisme internal dari perspektif pendidikan Islam dan etnopedagogik dalam tradisi Manyaratus di Kabupaten Barito Kuala, Kecamatan Marabahan, Bakumpai dan Koeripan, menunjukkan bagaimana pembacaan akramal “khatamul Qur'an” menjadi lebih dari sekadar ritual keagamaan.

ABSTRACT

Muhammad Turiansyah, 230211020055 “Islamic Educational Values Through the Manyaratus Tradition With Khatamul Quran in Barito Kuala Regency”. Supervised by Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag.,M.Pd. and Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, M.A at the Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program, UIN Antasari. Year of Graduation: 2025.

Keywords: Values, Tradition, dan Khatamul Qur'an.

Indonesia is a country rich in cultural heritage and religious values internalized in the lives of its people. Among this richness, local religious traditions, combined with Islamic values, create a unique and valuable form of acculturation. One interesting tradition to study is the Manyaratus tradition, which is paired with Khatamul Qur'an recitation activities, as it develops in Marabahan District, particularly among the Dayak Bakumpai community in Koeripan, Barito Kuala Regency, South Borneo.

This study aims to describe and analyze the background of the emergence of the Manyaratus tradition in the Dayak Bakumpai community in Marabahan District and to explain in detail the implementation process and structure of the Manyaratus tradition activities that are juxtaposed with Khatamul Qur'an and to identify and examine the values internalized in the Manyaratus tradition from the perspective of Islamic Education and ethnopedagogic theory. This study uses a qualitative approach with a descriptive-analytical type that aims to explore in depth the meaning, values, and internalization process of the Manyaratus tradition that is integrated with Khatamul Qur'an activities. Data collection techniques include participatory observation, interviews and documentation studies.

The results of the study show that the Manyaratus Tradition with Khatmul Qur'an has been carried out since the time of the late Qodhi H. Abdusshamad Albakumpai bin Mufti H. Jamalauddin bin Qodhi Arsyad Al-Banjari in the Dayak Bakumpai village (now Marabahan District) Barito Kuala Regency. He was born on 24 Dzulqa'idah 1237 H coinciding with August 12, 1822 AD in the Penghulu Tengah Marabahan Village. The process of implementing the Manyaratus tradition begins in the evening, namely the reading of the Al-Qur'am or batamat Qur'an. The next day starting from 8 am to 10 am, the baakramal reading of the book "Khatamul Qur'an" is carried out. This traditional procession begins with the reading of Surah Adh-Dhuha until it is finished which is read by many people. Then it is continued with the reading of the prayer of safety, the prayer of halarat, hadarat, and kiparat. After that, it is continued with reading Surah Yasin, then reading the Khatamul Qur'an ritual (using the book "Khatmul Qur'an") followed by the Bakumpai dhikr nasyid (guided by a special group). There are religious values (piety and gratitude), social (mutual cooperation and unity) and local culture. So that the internal mechanism from the perspective of Islamic education and ethnopedagogy in the Manyaratus tradition in Barito Kuala Regency, Marabahan, Bakumpai and Koeripan Districts, shows how the sacred reading of "khatamul Qur'an" becomes more than just a religious ritual.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN TESIS	ii
PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	177
A. Definisi Teoritik	177
B. Tinjauan Teoritik	244
C. Kerangka Pikir	300
BAB III METODE PENELITIAN	322
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	322
B. Desain Penelitian	333
C. Lokasi Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Data dan Sumber Data	366
F. Teknik Pengumpulan Data	377
G. Teknik Analisis Data	388
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	400
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	400
1. Letak Geografis	42
a. Kecamatan Marabahan	42
b. Kecamatan Bakumpai	43
c. Kecamatan Kuripan	44

2. Keadaan Pendidikan.....	46
a. Kecamatan Marabahan.....	46
b. Kecamatan Bakumpai.....	47
c. Kecamatan Kuripan.....	48
3. Keadaan Ekonomi dan Sosial Keagamaan.....	49
a. Kecamatan Marabahan.....	49
b. Kecamatan Bakumpai.....	53
c. Kecamatan Kuripan.....	58
B. Deskripsi Kontekstual Tradisi Manyaratus dengan Khatamul Qur'an.....	63
1. Latar Belakang Tradisi Khatamul Qur'an dan Masyarakat Bakumpai.....	63
2. Prosesi Pelaksanaan Tradisi Manyaratus dengan Khatamul Qur'an.....	105
a. Tahapan dan Bacaan Tradisi Manyaratus dengan Khatamul Qur'an.....	105
b. Tujuan dan Manfaat Tradisi Manyaratus dengan Khatamul Qur'an.....	112
c. Partisipasi Kelompok Masyarakat Terhadap Tradisi Manyaratus dengan Khatamul Qur'an.....	115
3. Nilai-Nilai Budaya dan Keislaman dalam Tradisi Manyaratus dengan Khatamul Qur'an.....	119
a. Nilai Religius (Taqwa & Syukur).....	121
b. Nilai Sosial (Gotong Royong & Persatuan).....	128
c. Nilai Budaya Lokal (Identitas Dayak Bakumpai).....	131
C. Pembahasan.....	134
1. Internalisasi Religius.....	136
2. Internalisasi Sosial.....	141
3. Internalisasi Budaya Lokal.....	145
4. Mekanisme Internal Perspektif Pendidikan Islam dan Etnopedagogik (Kontekstualisasi Berkelanjutan).....	150
BAB V PENUTUP	156
A. KESIMPULAN	156
B. SARAN.....	158